

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MI MUHAMMADIYAH TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dede Satria¹, Sopiatus Nahwiyah², Zulhaini³

^{1,2,3}Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : ¹dedesatria316@gmail.com, ²sopiatunnahwiyah@gmail.com,
³zulhainimizi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Ada sebagian peserta didik yang nilai ulangannya kurang memuaskan, tetapi guru masih kebanyakan menggunakan model pembelajaran konvensional. Lalu salah satu upaya guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti melakukan eksperimen dikelas V1 dengan cara menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan dikelas V3 kelas kontrol.

Tujuan penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan tes dan instrument berbentuk esai dan dokumentasi lalu Analisis datanya menggunakan SPSS 29.

Hasil penelitian yang peneliti teliti menyimpulkan tidak ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Al-Qur'an Hadis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data yang dapat disimpulkan $T_{hitung} = 0,757 < T_{tabel} = 2,008$ dan $Sig. = 0,457 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh variable X terhadap Y.

Abstract:

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Al-Qur'an Hadith subjects and the low ability of students to understand learning. There are some students whose test scores are unsatisfactory, but most teachers still use conventional learning models. Then, as an effort to improve student learning outcomes, researchers conducted experiments in class V1 using the *Discovery Learning* learning model, and in class V3, the control class.

The aim of this research was to determine the effect of the *Discovery Learning* learning model on the learning outcomes of Class V students in the Al-Qur'an Hadith subject at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan, Kuantan Singingi Regency. The type of research used is quasi-experimental, while the data collection technique uses tests and instruments in the form of essays and documentation, then data analysis uses SPSS 29.

The results of research conducted by careful researchers concluded that there was no significant influence from the *Discovery Learning* learning model on the learning outcomes of Class V students in Al-Qur'an Hadith subjects at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan, Kuantan Singingi Regency. Based on the research results, to determine the effect of learning outcomes on the Al-Qur'an Hadith using the t-test. The results of data analysis that can be concluded, $T_{hitung} = 0,757 < T_{tabel} = 2,008$ dan $Sig. = 0,457 > 0,05$ then H_0 is accepted and H_1 is rejected so it is concluded that there is no influence of variable X on Y.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Discovery Learning*, Hasil Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan ialah salah satu dari banyak hal yang sangat penting untuk meraih kesuksesan di masa depan. Pendidikan bisa didapatkan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah dengan pendidikan yang ada di sekolah. Jadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya sejalan dengan perbaikan proses pembelajaran yang ada di suatu sekolah, agar sebuah pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, maju atau mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh pendidikan dari bangsa itu sendiri, karna pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.¹Tidak bisa kita pungkiri salah satu Pendidikan yang sangat berpengaruh dalam menciptakan peserta didik yang berkarakter, berakhlak mulia, serta menjalankan syari'at islam adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap dan tingkah laku peserta didik. Pendidikan Agama Islam hendaknya juga perlu menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi pada saat ini, yaitu dengan strategi dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah, inovatif, dan dapat memudahkan penanaman nilai-nilai religius kepada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuk kepribadian utama menurut

¹Nurdin Muhammad, *Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Peserta didik*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut Vol.IX no. 1 (2016), hal. 76.

ukuran-ukuran islam. Dengan pengertian lain pendidikan Agama Islam merupakan suatu bentuk kepribadian utama yakni kepribadian seorang muslim. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang berderajat tinggi dan dapat mewujudkan tujuan dari ajaran Allah Subhanahu Wa Ta'ala.²

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang terarah dan terorganisir untuk mempersiapkan peserta didik agar beriman, memahami, menghayati, dan mengamalkan prinsip-prinsip agama Islam. Pendidikan Agama Islam berusaha untuk membentuk karakter religius dan menghasilkan peserta didik yang saleh dan saleha yang beriman kepada Allah Subhanahu WaTa'ala. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi empat aspek yaitu: Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Fiqih dan Al-Qur'an Hadis.

Aspek Al-Qur'an Hadis. Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilhan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.³

²Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Cet. VII; Yogyakarta: Aswaja Perindo, 2018), hal. 258.

³Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIM Model sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tazhib*,

Pada dasarnya pembelajaran Al-Qur'an Hadis lebih menekankan kepada memahami dan mengamalkan isi Al-Quran dan Hadis, sehingga peserta didik mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman ilmu bagi peserta didik.

Untuk mengetahui pemahaman dan pengamalan dari isi Al-Qur'an dan Hadis seorang guru haruslah melihat pada hasil belajar peserta didik. Menurut Hamalik hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁴

Makanya untuk meningkatkan proses pembelajaran agar efektif dan efisien pada zaman saat ini, guru merupakan figur yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran guna menuju keberhasilan dalam pendidikan, khususnya keberhasilan terhadap peserta didik sebagai generasi penerus untuk masa yang akan datang.⁵ Dalam pelaksanaan sebuah pembelajaran seorang guru harus mampu memilih metode dan model pembelajaran yang tepat agar ilmu yang

disampaikan dapat ditransfer secara maksimal kepada peserta didik.

Metode merupakan cara teratur agar pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dan tercapai dengan apa yang dikehendaki. Metode juga merupakan suatu pelaksanaan yang cara kerjanya bersistem dan dirancang untuk memudahkan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Model pembelajaran adalah bentuk dari sebuah pembelajaran yang sudah tersusun gambarnya dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh seorang guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.⁷

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru yaitu model pembelajaran *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar peserta didik yang aktif dengan menemukan sendiri, dan menyelidiki sendiri. Dapat dipastikan hasil yang diperoleh dapat tahan lama dalam ingatan peserta didik, dengan belajar penemuan ini peserta didik juga bisa berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah pembelajaran yang akan dihadapi.⁸ Tidak terkecuali dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan standar isi dan standar kompetensi kelulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang disusun

Jurnal Penelitian Keislaman UIN Mataram Vol. 15 No. (2019). hal. 15.

⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

⁵Annisatul Marokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungung: STAIN Tulungung Pres, 2013), hal.1.

⁶Ayu Anjani, *Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. IV no.1 (2020), hal. 68.

⁷Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,tt), hal 19

⁸Endang Titik Lestari, *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 9.

secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju keberhasilan dan diharapkan peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, dengan menggunakan model pembelajaran yang baru, peserta didik diharapkan mampu mendapatkan nilai yang lebih memuaskan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ini. Pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH TELUK KUANTAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI."**

Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian adalah proses berfikir dalam memecahkan suatu masalah yang akan dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol.⁹ Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Teluk Kuantan, penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Desember 2023, subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V1 dan V3 dengan jumlah keseluruhan 50 Peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah salah satu jenis penelitian kuantitatif guna mengukur sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian lapangan yang mana berupa kegiatan antara kelompok yang

memperoleh stimulasi dengan kelompok pemancing tidak bias dipisahkan dengan lingkungan sehari-hari sehingga mendapat keuntungan tambahan.¹⁰

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga dengan eksperimen semu yang mana menguji variabel bebas dengan variabel terkait yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Lalu, kedua kelompok diberi posttest.

Tahapan yang dilakukan yaitu membagi subjek kedalam dua kelompok, kemudian pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*, sedangkan pada kelas control menggunakan model pembelajaran konvensional. Bentuk desain yang digunakan adalah, *Non-equivalent Posttest-Only Control Group Designs*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Teluk Kuantan yang berjumlah 98 peserta didik dan akan dipilih dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *Sampling Purposive* artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Penentuan kelas dilakukan oleh guru yang bersangkutan pada kelas yang ingin diteliti. Guru memilih kelas V-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas V-3 sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa sebagai sampel penelitian adalah 50 siswa yaitu 25 siswa kelas V-1 dan 25 siswa kelas V-3.

¹⁰Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 158.

¹¹Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 6 No. 1 (2021). hal. 34.

⁹Yuberti and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*(Bandar Lampung: AURA, 2017). hal. 3.

Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan : pertama Observasi. Observasi peneliti lakukan guna untuk mencari tahu keadaan dilapangan/tempat penelitian dilakukan, observasi dilaksanakan pada tanggal 29 September 2023.

Kedua Wawancara. digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara pertama peneliti lakukan pada tanggal 15 Maret 2023, lalu wawancara lanjutan peneliti lakukan pada tanggal 29 September 2023.

Ketiga Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian.¹²

Keempat Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah seangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intiligensi, kemampuan, dan bakat yang dimiliki oleh seseorang.¹³

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis tes yang akan digunakan pada saat penelitian ialah:

1. *Pretest* merupakan tes yang diberikan diawal proses pembelajaran atau sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini

dilakukan supaya guru mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhdap materi yang akan dipelajari.

2. *Posttest* merupakan tes yang diberikan diakhir proses pembelajaran untuk mengetahui angka atau hasil belajar peserta didik. Skor yang dihasilkan pada tahap ini diharapkan lebih tinggi dari pada tahap sebelumnya, dengan catatan pertanyaan yang diberikan sama seperti tes sebelumnya.¹⁴

Adapun Teknik Analisis data yang digunakan pertama peneliti melakukan Uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.¹⁵ Suatu penelitian data yang diperlukan harus bervariasi normal, apabila data setiap variabel tidak normal maka tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji " *Saphiro-Wilk*". Dengan langkahlangkah sebagai berikut:
Hipotesis :

- 1) Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang distribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

- 2) Taraf signifikan: = 0,05

- 3) Uji statistic:

Uji statistic dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS*.
25 *Statistic* pilihan

¹²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 41.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2021), hal.195.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 226.

¹⁵ Jakson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, 2017), hal. 127.

metodenya adalah
"Shapiro-Wilk"

4) Keputusan uji:

Data dikatakan normal jika nilai sig.>0,05 (5%).

6) Kesimpulan

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika tidak ditolak (H_0). Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal jika tolak H_0 .¹⁶

b. Uji Homogenitas

Pengujian

homogenitas variansi adalah untuk menguji mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi yang sama atau tidak.¹⁷ Uji homogenitas yang digunakan adalah homogenitas dua variansi. Yaitu dengan menggunakan bantuan IBM SPSS. 25 *Statistic*.

Kriteria untuk pengujian uji homogenitas ini adalah:

- 1.) Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05, maka data homogen.
- 2.) Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0,05, maka data penelitian tidak homogen.

Kedua peneliti menggunakan teknik analisis data Kuantitatif untuk mencari tahu Nilai Hasil Belajar Secara Individual Untuk menghitung nilai hasil

¹⁶ *Ibid*, hal. 83.

¹⁷ Riadi Edi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hal. 127.

belajar peserta didik ranah kognitif secara individu dengan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai pengetahuan

R = Skor yang diperoleh /item yang dijawab benar

SM = Skor Maksimum

100 = bilangan tetap

b. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata seluruh peserta didik

$\sum X$ = total nilai yang diperoleh peserta didik

$\sum n$ = Jumlah peserta didik

c. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Menghitung persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal dapat digunakan rumus berikut.

$$P = \frac{NP}{\sum} \times 100\%$$

Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas V-1 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan kelas V-3 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada awal pembelajaran guru menjelaskan mengenai tahapan pembelajaran model *Discovery Learning* yang akan digunakan, hal ini bertujuan supaya peserta didik memahaminya dan dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru telah menggunakan metode seperti ceramah, latihan, dan diskusi akan tetapi hasil belajar masih belum optimal dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai kkm, peserta didik belum ikut serta aktif dalam proses pembelajaran, pada proses pembelajaran peserta didik masih kurang memahami apa yang telah disampaikan oleh guru, pada saat pembelajaran peserta didik masih terpaku pada buku pelajaran sehingga kurang memahami dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dan dengan rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadis karena peserta didik masih kurang memahami materi yang akan dipelajari dan dalam pembelajaran peserta didik masih belum aktif untuk menanya dan mengkomunikasikan hal yang belum dipahaminya, melalui model *Discovery Learning* peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadis peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Teluk Kuantan.

Program penguatan merupakan strategi implementatif yang memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan afeksi yang dikembangkan untuk membekali tugas dan tanggungjawab orang tua melaksanakan pengasuhan Islami sesuai dengan prinsip-prinsip

atau nash-nash ajaran Islam tersebut adalah sebagai berikut:

Pada kelas eksperimen di kelas V-1 berjumlah 25 peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada model ini guru memberikan masalah dan peserta didik dihadapkan dengan pertanyaan yang membingungkan dan peserta didik menyelidiki dengan sendirinya, dan guru memberikan pernyataan peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah tersebut, guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang membuktikan kebenarannya, kemudian peserta didik mengolah informasi tersebut dengan menyakini kebenarannya, kemudian peserta didik melakukan pembuktian dan menarik kesimpulan.

Pada kelas kontrol di kelas V-3 dengan jumlah peserta didik berjumlah 25. Pada kelas ini guru hanya menggunakan metode ceramah yang mana dalam proses pembelajarannya disampaikan secara langsung dan lisan kepada para peserta didik disaat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 100, dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,78, kemudian hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas kontrol menggunakan model konvensional diperoleh nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 95, dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 47,28. Dari hasil rekapitulasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan model

Discovery Learning memperoleh nilai lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dari hasil rekapitulasi uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dari hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Discovery Learning* dengan jumlah peserta didik 25 diperoleh nilai *Shapiro Wilk* 0,011, Dan pada kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 25 diperoleh yaitu *Shapiro Wilk* 0,019. Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa $0,05 \leq$ nilai Sig.yang artinya (H_1) diterima, jadi dapat diartikan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil rekapitulasi uji homogenitas hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig. 0,006. Sehingga dapat disimpulkan $0,006 < 0,05$ dengan data tersebut tidak homogen. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Pengujian hipotesis tersebut diuji dengan uji t, dengan kriteria pengujian yaitu jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan olah data dengan IBM SPSS.29 diketahui $T_{hitung} = 0,757$ dengan Sig = 0,457. Berdasarkan perhitungan T_{tabel} maka diperoleh nilai T_{tabel} dengan Df = 50 sehingga nilai T_{tabel} ($0,025/50$) = 2,008. Karena $T_{hitung} = 0,757 < T_{tabel} = 2,008$ dan Sig. = 0,457 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak(Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*). Dengan demikian, Model Pembelajaran *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik Al-

Qur'an Hadis Kelas V MI Muhammadiyah Teluk Kuantan.

Hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Uji Realibilitas

Tabel 1: Hasil Olah Data Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	10

Uji reabilitas soal uji coba tes hasil belajar Al-Qur'an Hadis diperoleh dengan nilai = 0,864 Berdasarkan kriteria menentukan Jika Nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ Maka Berkesimpulan Reliebel dan Jika Nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ Maka Berkesimpulan Tidak Reliebel.

Uji Normalitas

Tabel 2: Hasil olah Normalitas Data Menggunakan Shapiro Wilk

No	Kelas	Shapiro-Wilk	Kesimpulan
1	Kelas Eksperimen	0,011	Normal
2	Kelas Kontrol	0,019	Normal

Berdasarkan tabel di atas, bahwa diperoleh hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen yaitu *Shapiro-Wilk* 0,011. Dan pada kelas kontrol diperoleh yaitu *Shapiro-Wilk* 0,019. Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa $0,05 \leq$ nilai Sig yang artinya (H_1) normal, dan dapat dikatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan hasil

perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada lampiran.

Uji Homogenitas

Tabel 3: Hasil olah Homogenitas Data

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan IBM spss 29. Dengan hipotesis:

1. Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean > 0,05, maka data homogen.
2. Jika nilai signifikansi (sig) pada based on mean < 0,05, maka data penelitian tidak homogen.

Kelas	F	Nilai Sig.	Keputusan
Eksperimen	13,925	0,006	Nilai Sig. 0,006 < 0,05 maka, Data Tidak Homogen
Kontrol			

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai signifikansi nilai sig 0,006 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.

Uji Hipotesisi

Tabel 4: Hasil olah Hipotesis

Setelah melakukan uji homogenitas dan uji normalitas hasil belajar, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* di MI Muhammadiyah Teluk Kuantan.

Kelas	Thitung	Nilai Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	0,757	0,457	H ₀ diterima
Kontrol			H ₁ ditolak

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₀: μ₁= μ₂

H₁: μ₁> μ₂

Keterangan:

μ₁:Rata-rata hasil belajar peserta didik Al-Qur'an Hadis pada kelas eksperimen.

μ₂:Rata-rata hasil belajar peserta didik Al-Qur'an Hadis pada kelas kontrol.

Pengujian hipotesis tersebut diuji dengan uji t, dengan kriteria pengujian yaitu jika T_{hitung}<T_{tabel} maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sedangkan jika T_{hitung} ≥T_{tabel} maka H₁ diterima dan H₀ ditolak, pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi α= 5% . Berdasarkan olah data dengan IBM SPSS.29 diketahui T_{hitung} =0,757 dengan Sig =0,457. Berdasarkan perhitungan T_{tabel} maka diperoleh nilai T_{tabel} dengan Df = 50 sehingga nilai T_{tabel} (0,025/50) = 2,008. Karena T_{hitung} =0,757 < T_{tabel} = 2,008 dan Sig. =0,457 > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning*). Dengan demikian, Model Pembelajaran *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik Al-Qur'an Hadis Kelas V MI Muhammadiyah Teluk Kuantan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dapat disimpulkan T_{hitung} =0,757 < T_{tabel} = 2,008 dan Sig. =0,457 > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak (Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Discovery Learning*). Dengan demikian, Model Pembelajaran *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar peserta didik Al-Qur'an Hadis Kelas V MI Muhammadiyah Teluk Kuantan.

Daftar Pustaka

Annisatul Marokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung:

- STAIN Tulungagung Pres, 2013), hal.1.
- Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIM Model sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tazhib*, Jurnal Penelitian Keislaman UIN Mataram Vol. 15 No. (2019).
- Ayu Anjani, *Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. IV no.1 (2020), hal. 68.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 158.
- Endang Titik Lestari, *Model Pembelajaran Discovery Learning di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,tt).
- Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling*, Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol. 6 No. 1 (2021)
- Jakson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta, 2017).
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Yuberti and Antomi Saregar, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*(Bandar lampung:AURA, 2017).
- Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Cet. VII; Yogyakarta: Aswaja Perindo, 2018).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Riadi Edi, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2021).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; bumi aksara).
- Sunarti Rahman, *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, (Gorontalo: 2021), hal 297
- Supriyanto, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Meengajar Matematika Kelas IX SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa*, *Skripsi*, (Makassar: Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016).
- Tamrin Tayeb, *Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Dasar islam Vol. IV no.2 (2017)..

